

## BAB V

### PENUTUP

Evaluasi dampak kebijakan menurut Wibawa (1994:29) menjelaskan bahwa evaluasi dampak kebijakan memberikan perhatian yang lebih besar kepada *output* dan dampak kebijakan dibandingkan kepada proses pelaksanaannya.

Dalam kaitanya dengan dampak, yaitu dampak yang diharapkan dan dampak yang tidak diharapkan. Selain itu dampak suatu kebijakan dapat menimbulkan dampak jangka pendek maupun dampak jangka panjang. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan evaluasi dampak kebijakan pengembangan Terminal Kertosono terdapat dampak jangka pendek dan juga dampak jangka panjang. Dampak jangka pendek antara lain terminal menjadi sepi, adanya pelanggaran pasal 36 UU Nomor 22 Tahun 2009, simpang empat Kertosono menjadi tidak beraturan. Sedangkan dampak jangka panjang antara lain rendahnya retribusi terminal, pembangunan jalan alternatif, munculnya terminal bayangan.

Pengembangan Terminal Kertosono belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya.

Baik untuk pihak Dishubkominfo maupun masyarakat. Pencapaian target retribusi terminal masih jauh dari yang diharapkan. Fungsi terminal sebagai distribusi, ekonomi dan sosial juga belum berjalan secara maksimal.

## A. Kesimpulan

1. Pengembangan Terminal Kertosono merupakan upaya peningkatan pelayanan transportasi yang maksimal untuk mempermudah perpindahan orang dari satu tempat ke tempat yang lain
2. Tata letak Terminal Kertosono cukup strategis karena terletak di jalan arteri utama Surabaya – Madiun sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang Kota Kertosono.
3. Tata letak Terminal Kertosono tidak didukung oleh perencanaan jaringan rute yang mencukupi sehingga pendistribusian arus lalu lintas di Kertosono yang melalui Terminal Kertosono menjadi tidak efektif dan efisien.
4. Penegakan hukum terhadap pemakai jalan sesuai dengan jaringan rute yang sudah ditetapkan dan penegakan aturan berlalulintas di Kertosono harus tegas dan terus menerus.
5. Keadaan simpang empat Kertosono menjadi semakin tidak beraturan akibat pengembangan terminal lama ke terminal baru. Hal ini juga mengakibatkan simpang empat Kertosono menjadi terminal bayangan.
6. Dampak kebijakan pengembangan Terminal Kertosono antara lain adalah dampak yang bersifat jangka pendek dan juga dampak yang bersifat jangka panjang.

## B. Saran

1. Letak Terminal Kertosono yang strategis tidak mampu membuat kinerja Terminal menjadi lebih optimal, untuk itu diperlukan perbaikan-perbaikan



yang dapat memfungsikan kembali Terminal Kertosono, salah satunya penambahan jaringan rute.

2. Jaringan rute untuk mendukung keberadaan Terminal Kertosono perlu

adanya penambahan prasarana jalan yang memadai. Pilihan penambahan prasarana jalan yang menghubungkan wilayah sebelah utara Kertosono dengan Terminal adalah Jalan Gatot Subroto – Lambang Kuning – Terminal, sedangkan untuk menghubungkan wilayah timur Kertosono dengan Terminal adalah Jalan Achmad Yani – Pasar Templek – Terminal.

3. Penegakan hukum hendaknya melibatkan elemen dari penegak hukum

seperti polisi. Dishubkominfo hendaknya bekerjasama dengan pihak kepolisian untuk mengatur dan menertibkan calon penumpang maupun sopir angkutan dan sopir bis yang melanggar tata tertib serta rambu lalu lintas, bagi siapa saja yang melanggar harus mendapatkan sanksi yang tegas.

4. Solusi mengatasi keadaan yang tidak beraturan disimpang empat Kertosono

dapat dilakukan dengan cara penertiban kawasan simpang empat Kertosono dengan cara penambahan jaringan rute, agar transportasi tidak terpusat di Jalan Achmad Yani dan Panglima Sudirman saja, serta memperbaiki dan membuka kembali jembatan lama Kertosono, penegakan hukum yang melibatkan pihak kepolisian dan memberi sanksi agar pelaku pelanggaran merasa jera, serta dibuatkannya rekayasa lalu lintas agar simpang empat Kertosono tidak menjadi terminal bayangan sehingga Terminal Kertosono dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya seperti yang diharapkan yaitu

dengan adanya pengembangan Terminal Kertosono ke arah barat Kertosono pada akhirnya kawasan tersebut menjadi berkembang dengan pesat serta menjadi sumber potensial untuk menambah Pendapatan Asli Daerah yang bersumber dari retribusi terminal.

